

**SKRIPSI**

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA TERHADAP  
KEPUASAN WISATAWAN DI TEMBI RUMAH BUDAYA, SEWON,  
BANTUL**



**OLEH :**

**HEKSA SEFANIA**

**NIM 519101267**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**SKRIPSI**

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA TERHADAP  
KEPUASAN WISATAWAN DI TEMBI RUMAH BUDAYA, SEWON,  
BANTUL**



**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**OLEH :**

**HEKSA SEFANIA**

**NIM 519101267**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA TERHADAP  
KEPUASAN WISATAWAN DI TEMBI RUMAH BUDAYA, SEWON,  
BANTUL




OLEH :  
HEKSA SEFANIA  
519101267

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Drs. Prihatno, M.M  
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

  
Hermawan Prasetyanto, S.Sos., S.ST, M.M  
NIDN. 0516057102

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**  
**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA TERHADAP**  
**KEPUASAN WISATAWAN DI TEMBI RUMAH BUDAYA, SEWON,**

**BANTUL**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**  
**HEKSA SEFANIA**  
**519101267**

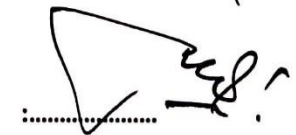
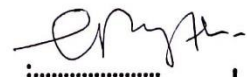
**Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji**  
**Dan Dinyatakan LULUS**  
**Pada Tanggal 27 Juni 2023**

**Tim Penguji :**

**Penguji Utama : Mona Erythrea Nur Islami SIP, M. A**  
**NIDN. 0516097101**

**Penguji I : Drs. Prihatno, M.M**  
**NIDN. 0526125901**

**Penguji II : Hermawan Prasetyanto, S.Sos., S.ST, MM**  
**NIDN. 0516057102**



**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



## PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heksa Sefania

NIM : 519101267

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul : Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan

Wisatawan Di Tembi Rumah Budaya, Sewon, Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian, asli karya sendiri serta arahan dari dosen pembimbing. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di instansi manapun kecuali kutipan sebagai acuan yang telah disebutkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2023



## **MOTTO**

”Perbaiki sholatmu, maka Allah SWT perbaiki hidupmu”

“Kamu akan menemukan kekuatan dan percaya bahwa kamu bisa melakukannya.

Percaya dirilah pada pilihan yang kamu buat dan hidupkan jalanmu sendiri”

(S. Coups SEVENTEEN)

”Kamu memiliki hidupmu, jangan terpengaruh oleh hal-hal lain dan kehilangan hal-hal penting, fokus pada dirimu sendiri”

(Jisoo BLACKPINK)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang tercinta. Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu Ya Allah. Skripsi ini adalah bagian ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan untuk program Sarjana di STP AMPTA Yogyakarta. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta ketabahan hingga saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini sebagai syarat kelulusan program sarjana di STP AMPTA Yogyakarta.
2. Orang tua dan keluarga saya tercinta, terutama kakak saya Mahda Rista Oktania dan tante saya RR. Titik Fatmadewi S. Pd, M. I. P yang selalu mendukung dan memotivasi sehingga saya dapat menyelesaikan Pendidikan.
3. Teman-teman saya (Lintang Puspita, Arum, Syafrudin, Agung, Rezi Aliza Kurnia, Nafira Putri, Ayunintyas Hapsari Fajarini, Ranting Mangga) yang selalu mendukung, memberi semangat serta motivasi.
4. Staff dan karyawan Seksi Permuseuman Dinas Kebudayaan D. I. Yogyakarta yang memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
5. Serta teman-teman seangkatan terutama Pariwisata F (Serlhi Khanayana, V. R. Bintang Sheva, Ashgafi Mubbarak, Putri Arlin, Nopus Omitha) terimakasih

atas *support*, saran dan motivasinya, begitu banyak kenangan suka dan duka yang sudah dilalui bersama selama duduk dibangku kuliah.

6. Jung Jaehyun, Muhammad Zayyan, Kim Mingyu, Lee Jen0, Kim Jungwoo, Song Kang, Cha Eun Woo, Park Chanyeol, Na Jaemin, Son Seung Wan, Kang Seulgi, Yu Jimin, Bae Joo Hyun, semua bias yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terima kasih sudah menjadi *support system* secara tidak langsung yang menjadikan sebagai penyemangat penulis dengan motivasi, lagu-lagu maupun konten-konten hiburan kalian.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata di Tembi Rumah Budaya, Sewon, Bantul”**. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan selaku mahasiswi STP AMPTA Yogyakarta Program Studi Strata I Pariwisata.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A selaku Dosen Penguji Utama dan Dosen Akademik Pariwisata F 2019.
2. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi.
3. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.Sos., S ST, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku ketua jurusan pariwisata, yang juga membantu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh *Staff* dan Dosen STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan informasi.
6. Bapak Yopei Edho HE dan Ibu Tika selaku narasumber dalam memberikan informasi tentang Tembi Rumah Budaya.
7. Seluruh responden yang sudah membantu mengisi kuesioner untuk membantu kelancaran penelitian ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Pariwisata .....	9
2. Daya Tarik Wisata .....	13
3. Fasilitas Wisata .....	17
4. Kepuasan.....	18
5. Wisatawan.....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Variabel Penelitian .....	25
1. Variabel Bebas .....	25
2. Variabel Terikat .....	25
F. Metode Pengumpulan Data .....	28
1. Jenis Instrumen Penelitian .....	28
2. Data dan Sumber Data .....	29
3. Uji Kelayakan Instrumen .....	30
4. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	36
1. Gambaran Umum Tembi Rumah Budaya .....	36
2. Sarana dan Prasarana .....	38
3. Visi dan Misi .....	39
4. Struktur Organisasi Tembi .....	40
B. Karakteristik Responden .....	40
C. Hasil Uji Kelayakan Instrumen .....	42
1. Uji Instrumen .....	42
2. Hasil Uji Validitas .....	42
3. Hasil Uji Realibilitas .....	44
D. Hasil Analisis Data .....	46
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
2. Uji F .....	47
3. Uji T .....	48
4. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	49
E. Pembahasan .....	49

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status .....	41
Tabel 4.4 Uji Validitas X1 .....	43
Tabel 4.5 Uji Validitas X2 .....	44
Tabel 4.6 Uji Validitas Y .....	44
Tabel 4.7 Uji Realibilitas X1 .....	45
Tabel 4.8 Uji Realibilitas X2 .....	45
Tabel 4.9 Uji Realibilitas Y .....	45
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.11 Uji F .....	47
Tabel 4.12 Uji T .....	48
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4 1 Tembi Rumah Budaya.....	36
Gambar 4 2 Rumah Kayu Limasan yang dapat diinapi .....	37
Gambar 4 3 Sebelah kiri Kolam Renang (Belik) dan sebelah kanan Museum	38
Gambar 4 4 Sebelah kiri Pendapa dan Sebelah Kanan Latar tari .....	39
Gambar 4 5 Struktur Organisasi.....	40

## ABSTRAK

Daya Tarik merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan keanekaragaman sehingga menjadi salah satu tujuan untuk dikunjungi. Tembi Rumah Budaya merupakan salah satu destinasi yang mengkhususkan kebudayaan jawa yang mengusung konsep tradisional jawa dan setiap bangunannya memiliki arti filosofi jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya, Sewon, Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Daya Tarik (X1), Fasilitas Wisata (X2) dan Kepuasan Wisatawan (Y), pengambilan sampel menggunakan non *probability* dengan teknik *sampling*, sampel yang diambil berjumlah 50 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel Daya Tarik (X1) dan Fasilitas Wisata (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) yang artinya hasil uji F memperoleh nilai F hitung sebesar  $55,031 > F$  tabel 3,20 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Signifikan variabel X2 dilihat perbandingan uji t antara X1 dan X2 pada tabel 4.12 nilai dari koefisien Beta Fasilitas Wisata adalah  $0,885 > \text{Daya Tarik } 0,414$  yang artinya variabel yang paling dominan berpengaruh adalah Fasilitas Wisata variabel X2 terhadap Y. Sedangkan untuk nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,701 hasil dari uji ini menunjukkan bahwa Kepuasan Wisatawan (Y) dipengaruhi oleh Daya Tarik (X1) dan Fasilitas Wisata (X2) sebesar 70,1%.

**Kata Kunci : Daya Tarik, Fasilitas Wisata, Kepuasan Wisatawan, Rumah Budaya, Tembi**



## ABSTRACT

*Attraction is something that has uniqueness, beauty and diversity so that it becomes one of the destinations to visit. Tembi Rumah Budaya is a destination that specializes in Javanese culture which carries Javanese traditional concepts and each building has a Javanese philosophical meaning. This study aims to determine the effect of tourist attractions and facilities on tourist satisfaction at Tembi Rumah Budaya in Sewon, Bantul. This research method used is a quantitative method. In this study, the variables used were Attraction (X1), Tourism Facilities (X2), and Tourist Satisfaction (Y), sampling using non probability sampling technique, the sample taken was 50 respondents.*

*The result showed that the results of the Variable Attraction (X1) and Tourism Facilities (X2) simultaneously affect Tourist Satisfaction (Y), which means that the result of the F test obtain a calculated F value of 55,031 > F table 3,20 with a significant value of 0,000 < 0,05, so that it is accepted. The significance of the variable X2 is seen in the comparison of the t test between X1 and X2 in table 4.12 the value of coefficient Beta Tourism Facilities is 0,855 > Attractiveness 0,414 which means that the most dominant variable influencing is the Tourism Facility variable X2 to Y. meanwhile, the value of R Square in this study is 0,701 results from this test indicate that Tourist Satisfaction (Y) is influenced by Attractiveness (X1) and Tourism Facilities (X2) of 70,1%.*

**Keyword : Attraction, Tourism Facilities, Tourist Satisfaction, House of Culture, Tembi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. (UU RI No.10 tahun 2009). Pariwisata adalah fenomena yang disebabkan oleh keberangkatan dan kembalinya manusia dari tempat tinggal mereka dengan alasan yang dapat diungkapkan atau tidak diungkapkan, meliputi pelayanan (*hospitality*), pertemuan dan komunikasi dengan orang lain, perusahaan yang menawarkan layanan dan teknologi sehingga akses tersedia dan nyaman (Sarhini Mark Ben, 2018:113). Menurut Norval dalam buku Basuki Antariksa, (2016:17), *Tourism* adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan kunjungan, bertempat tinggal dan pergerakan orang asing di dalam dan di luar suatu Negara, kota atau wilayah tertentu. Pariwisata saat ini telah mendominasi ekonomi global. Bahkan, sektor jasa mampu menjadi penyumbang *Gross Domestic Bruto* (GDP) global terbesar. Pada saat ini industri jasa termasuk pariwisata dan *hospitality industry* menyumbang sebesar 64% GDP Global, diikuti industri manufaktur 32%, kemudian sisanya sebanyak 4% disumbang industri pertanian/ *agriculture* (Lovelock, 2011). Pariwisata juga telah terbukti mampu menjadi solusi dalam menopang ekonomi Negara Indonesia. Industri pariwisata di berbagai daerah telah terbukti mampu memberi

dampak positif yang cukup signifikan bagi perkembangan ekonomi, seperti : mampu menciptakan lapangan kerja, menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan daerah dan lain sebagainya (Hermawan, 2016a); dan (Ghani, 2015; Hermawan, 2016b). Akan tetapi, disisi lain pariwisata juga seringkali menimbulkan berbagai masalah sosial yang baru kepada masyarakat tradisional. Misalnya masalah tentang degradasi sosial budaya, hilangnya norma-norma serta nilai-nilai kearifan lokal maupun daya tarik itu sendiri.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 ayat 5 No 10. Tahun 2009 tentang Kepariwisata). Nicolaus Got, (2013:273), suatu objek daya tarik wisata harus memenuhi tiga persyaratan, yaitu: a. *Something to do* (ada yang dikerjakan) b. *Something to see* (ada yang dilihat) c. *Something to buy* (ada yang dibeli). Menurut Wardhani (2008) dalam Suharto (2019), Daya tarik adalah sebuah daerah yang mempunyai Daya Tarik Wisata yang dapat dikatakan layak dikunjungi wisatawan apabila ada kegiatan yang dapat dilakukan ditempat tersebut. Mengukur dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat lokal merupakan pekerjaan yang cukup sulit untuk dinilai, terutama dalam segi metodologis, mengingat sangat banyak faktor kontaminasi yang turut berperan seperti diatas (Pitana & Putu, 2009).

Berbagai perkembangan pada industri pariwisata berdampak pada salah satu kepariwisataan, yaitu wisata budaya. Wisata berbasis budaya adalah salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai objeknya. Pariwisata ini dibedakan dari minat-minat khusus lain, seperti wisata alam dan wisata petualangan. Ada 12 unsur kebudayaan yang dapat menarik kedatangan wisatawan yaitu : 1. Bahasa, 2. Masyarakat, 3. Kerajinan tangan, 4. Makanan dan kebiasaan makan, 5. Musik dan kesenian, 6. Sejarah suatu tempat, 7. Cara kerja dan teknologi, 8. Agama, 9. Bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata, 10. Tata cara berpakaian penduduk setempat, 11. Sistem pendidikan, 12. Aktivitas pada waktu senggang. Menurut Pitana dan Diarta (2009), wisata budaya merupakan jenis pariwisata yang berdasarkan pada mosai tempat, tradisi, kesenian, upacara-upacara, dan pengalaman yang menggambarkan suatu bangsa atau suku bangsa dengan masyarakat, yang merefleksikan keanekaragaman (*diversity*) dan identitas (karakter) dari masyarakat. Adapun salah satu kabupaten di Yogyakarta yaitu Bantul.

Bantul merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibu kotanya adalah Kapanewon Bantul. Semboyan kabupaten ini adalah Projotamansari yang singkatannya dari Produktif-Profesional, Ijo royo-royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Kabupaten Bantul yang tidak bisa lepas dari sejarah Yogyakarta sebagai kota perjuangan dan sejarah perjuangan Indonesia pada umumnya. Bantul memiliki *city branding* yaitu Bantul ” *The Harmony Of Nature and*

*Culture*” yang mewakili Kabupaten Bantul melalui visualisasi kondisi geografis dan potensi unggulan wilayah. Kabupaten Bantul terkenal akan wisata pantainya dan juga wisata alamnya yang menawarkan keindahan yang jarang ditemui di tempat lain. Selain wisata pantai dan wisata alam, Kabupaten Bantul juga memiliki wisata religi dan sejarah. Sementara itu, terdapat berbagai desa wisata di Kabupaten Bantul yang umumnya merupakan desa penghasil kerajinan, Kabupaten Bantul juga memiliki kesenian dan wisata budaya. Saat ini wisata budaya mulai berkembang dengan hadirnya sejumlah tempat objek wisata budaya, salah satunya adalah Tembi Rumah Budaya.

Tembi Rumah Budaya salah satu destinasi wisata berbasis budaya yang memiliki nuansa tradisional Jawa. Tembi Rumah Budaya, museum ini menempati tanah seluas 3.500 meter persegi dengan luas bangunan mencapai 1.057 meter persegi, mengkhususkan pada kebudayaan Jawa. Menurut Asosiasi Museum Indonesia: Meseum Tembi Rumah Budaya (2017), museum yang diresmikan pada 21 Oktober 1999 bermula dari Lembaga Studi Jawa yang pindah ke dusun Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada 6 September 1995. Koleksi Museum Tembi seperti keris, tombak, pedang, wayang kulit, buku-buku sastra Jawa kuno: Babad Tanah Jawi, Babad Sundayana, Babad Mangir, dan Babad Pati serta berbagai macam motif batik dan mainan anak tradisional. Pada waktu berpindahnya Lembaga Studi Jawa ke desa Tembi, pendopo dan museum

menjadi bangunan utama. pada tahun 2000 penambahan sisi sayap dan setiap ruang di beri nama seperti museum diberi nama Madyasura.

Konsep pengembangan Tembi Rumah Budaya yang berbasis seni dan budaya yang masih kental akan nuansa jawa tradisionalnya serta bangunan yang masih tradisional membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi dan mempelajari nilai-nilai seni dan budaya yang ada. Tembi Rumah Budaya bergaya klasik dengan bangunan berbentuk rumah tradisional jawa ini menyuguhkan pemandangan areal persawahan yang hijau. Selain itu terdapat perpustakaan Tembi yang mengoleksi kurang lebih 3000 naskah dan buku tentang jawa dan Museum Tembi Rumah Budaya, sebuah tempat menyimpan dokumentasi sekaligus memberikan informasi tentang sejarah dan budaya jawa juga koleksi keris. Rumah Budaya sering menyelenggarakan berbagai kegiatan seni budaya seperti pameran seni rupa, pertunjukkan seni tradisional maupun kontemporer, pentas tari dan teater, musik, hingga pertunjukkan seni baca pembacaan puisi. Tidak hanya itu saja, Tembi Rumah Budaya juga dapat mengenalkan wayang, membersihkan keris, membatik dan sebagainya, serta menikmati makanan khas yang diambil dari serat centhini.

Tembi Rumah Budaya ini tidak dibiayai dan tidak ada campur tangan pemerintahan maupun lembaga manapun, bisa disebut Tembi ini bersifat mandiri. Namun Pemerintah Desa Timbulharjo, Kabupaten Bantul mendorong perkembangan Tembi Rumah Budaya agar berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi pedesaan ini. Tembi Rumah

Budaya memiliki potensi berupa wisata alam dan wisata budaya, wisata alam berupa pemandangan gunung Merapi disisi utara dan hamparan persawahan hijau serta angin yang semilir dan sejuk. Wisata budaya yang ada di Tembi Rumah Budaya yaitu kegiatan seni budaya seperti pameran seni rupa, pertunjukkan seni tradisional maupun kontemporer, melukis topeng, membatik, pentas tari dan teater, serta museum yang mengenalkan koleksi benda-benda kuno seperti buku kuno, iklan kuno, keris, wayang serta bangunan arsitek dengan nuansa kebudayaan jawa. Banyaknya daya tarik dan fasilitas wisata yang ada di Tembi Rumah Budaya dapat mencapai suatu kepuasan bagi wisatawan dari segi daya tarik, budaya lokal dan fasilitas. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik dengan topik ini dan ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang hal tersebut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Tembi Rumah Budaya Bantul.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Daya Tarik Wisata memiliki keunikan, keindahan, dan nilai untuk dikunjungi sehingga dapat berpengaruh untuk menarik minat wisatawan, sehingga wisatawan berkunjung ditempat tersebut. Maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah daya tarik dan fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya?
2. Manakah yang lebih dominan berpengaruh antara daya tarik dengan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya. Fasilitas wisata ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata, fasilitas wisata dibuat guna mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui daya tarik dan fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya.
2. Untuk mengetahui manakah yang lebih dominan antara daya tarik dengan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang luas dan juga sebagai ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademis STP AMPTA Yogyakarta.



## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah kajian ilmu serta masukan terhadap pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Tembi Rumah Budaya.